

DAMPAK MOTIVASI DAN KEPUASAN TERHADAP PRESTASI: PENGUJIAN TEORI MOTIVASI DETERMINASI DIRI (*SELF DETERMINATION THEORY*)

Lohana Juariyah

Jurusan Manajemen, Universitas Negeri Malang (UM), Malang, Indonesia
lohana@um.ac.id

Sunu Satriya Adi

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

Abstract: *In Indonesia, football has not become an industry that encourages the economy because of the achievement of the football teams in Indonesia that has not been optimal and consistent. The inconsistency of football team achievement is closely linked to team management and athlete achievement, as the achievement of the football team reflects the accumulation of athlete achievement. Two things that allegedly affect the performance of football athletes are the motivation and athletes' satisfaction. Therefore, the study aims to examine the effect of motivation and athlete's satisfaction on the performance of football athletes based on self determination theory. This study used a survey with questionnaires to collect data from all athletes of Metro FC Malang Regency and multiple linear regression analysis to test both hypotheses. The results showed that both hypotheses were supported (motivation and atlet satisfaction had a significant positive effect on the performance of football athletes). The study also supported generalization of self determination theory which stated that someone who has high self determination theory will has high motivation to achieve his/her objective (s) no matter what.*

Keywords: *Athlete Motivation, Athlete Satisfaction, Athlete Achievement, Self Determination Theory*

Abstrak: Di Indonesia, sepakbola belum menjadi industri yang mendorong perekonomian karena prestasi tim sepakbola di Indonesia yang belum optimal dan konsisten. Ketidakkonsistenan prestasi tim sepakbola erat dikaitkan dengan pengelolaan tim dan prestasi atletnya, karena prestasi tim sepakbola mencerminkan akumulasi prestasi atletnya. Dua hal yang ditengarai mempengaruhi prestasi atlet sepakbola adalah motivasi dan kepuasan atlet. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh motivasi dan kepuasan atlet terhadap prestasi atlet sepakbola, dengan dasar teori motivasi determinasi diri (*self determination theory*). Penelitian ini menggunakan survey dengan kuesioner untuk mengumpulkan data dari seluruh atlet tim sepakbola Metro FC Kabupaten Malang dan analisis regresi linear berganda untuk menguji kedua hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua hipotesis didukung (motivasi dan kepuasan atlet berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi atlet sepakbola). Penelitian ini juga mendukung generalisasi teori determinasi diri yang menyatakan bahwa seseorang yang memiliki determinasi diri yang kuat (keteguhan hati dan kebulatan tekad), akan memiliki motivasi diri yang tinggi yang kuat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kata Kunci: Motivasi Atlet, Kepuasan Atlet, Prestasi Atlit, Teori Determinasi Diri

Sepakbola merupakan sebuah olahraga yang populer dan telah mendunia. Olahraga ini sangat digemari oleh semua orang di semua lapisan masyarakat, karena sepakbola adalah olahraga yang sederhana, mudah dimainkan serta menyajikan keseruan di setiap pertandingannya. Sepakbola juga memunculkan *supporter* dan penonton setia

yang mampu menyemarakkan bahkan menjadi roda penggerak anggaran klub melalui tiket yang terjual, *merchandise*, dan sponsorship klub.

Fenomena ini menunjukkan potensi ekonomi olahraga sepakbola melalui pengelolaan klub sebagai sebuah bisnis

yang menguntungkan dan dapat menghasilkan profit yang sustainable. Di Eropa dan Amerika Selatan, sepakbola telah tumbuh berkembang menjadi sebuah bisnis bahkan industri yang mampu menyerap banyak orang untuk memilih profesi sebagai pemain sepakbola, pelatih, manajer tim, bahkan *official* tim. Sementara di Indonesia, sepakbola memang menjadi olahraga yang populer, namun belum bisa menjadi sebuah industri yang menggerakkan perekonomian, karena berbagai macam persoalan.

Beberapa problematika persepakbolaan Indonesia diantaranya adalah pengelolaan klub yang tidak profesional (Liputan6, 2014), krisis keuangan klub (Jawapos, 2017), dan masuknya politik dalam sepakbola (Liputan6, 2015). Salah satu problematika yang sangat serius dan menjangkiti hampir seluruh klub adalah pengelolaan klub sepakbola yang kurang profesional. Pengelolaan klub yang kurang profesional dapat mengakibatkan krisis finansial klub (Tribunnews, 2014) dan penunggakan gaji atlet (Kompas, 2013) yang mempengaruhi kebutuhan pemain, terutama kebutuhan gizi atlet (Kompas, 2012). Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti mempunyai dugaan bahwa pengelolaan klub yang kurang profesional, terutama terkait dengan pengelolaan atlet sebagai kunci penting prestasi klub yang membuat sepakbola di Indonesia belum menjadi sebuah bisnis yang menguntungkan.

Salah satu faktor yang membuat sepakbola menjadi sebuah bisnis adalah pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang profesional di klub sepakbola. SDM di dalam klub meliputi manajemen, pemain, pelatih, dan *official* tim. Pengelolaan SDM yang profesional akan menghasilkan prestasi yang baik. Ketika sebuah klub memiliki prestasi yang baik, maka dapat dipastikan semakin banyak penonton dan suporter yang akan mendatangi stadion untuk melihat klub tersebut bertanding. Selain itu, klub juga dapat menambah pendapatan dengan semakin banyaknya sponsor yang melakukan kerja sama dengan klub tersebut. Prestasi klub secara

keseluruhan merupakan wujud dari prestasi atlet sepakbola di dalam klub tersebut. Tidak mengherankan bila semakin banyak penelitian yang berkaitan dengan isu prestasi atlet.

Prestasi atlet adalah suatu pencapaian akhir yang memuaskan berdasarkan target awal atlet dalam lingkup olahraga (Pelana, 2013). Menurut Sukadiyanto (dalam Yulianto & Nashori, 2006) prestasi atlet merupakan aktualisasi dari akumulasi hasil proses latihan fisik, teknik, dan mental yang ditampilkan atlet sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya (Carling, Reilly, & Williams, 2009: 7).

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi atlet sepakbola adalah kepuasan atlet sepakbola tersebut. Chelladurai & Riemer (1997: 135) menyatakan bahwa kepuasan atlet sebagai sebuah sikap positif yang dihasilkan dari evaluasi secara kompleks mengenai struktur, proses, dan hasil terkait dengan pengalaman atlet. Pemain sepakbola cenderung akan lebih serius dalam berlatih dan bertanding apabila mendapat kepuasan dalam bermain sepakbola di klub tersebut. Kepuasan atlet sepakbola dapat ditunjukkan dengan sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya sebagai pemain sepakbola serta selalu antusias dalam berlatih dan bertanding. Secara alamiah, atlet sepakbola yang meningkat kepuasannya dalam bermain sepakbola dan puas terhadap klubnya akan semakin berprestasi dan akhirnya akan meningkatkan prestasi klub sepakbola tersebut.

Beberapa penelitian menyatakan bahwa kepuasan atlet berpengaruh positif terhadap prestasi atlet. Sheldon, Zhaoyang, & Williams (2013) menyatakan bahwa kepuasan atlet merupakan elemen penting dalam meningkatkan kinerja dan prestasi atlet. Caliskan & Baydar (2016) menyatakan terdapat pengaruh signifikan antara kepuasan atlet terhadap prestasi atlet. Hasil penelitian Caliskan & Baydar (2016) merekomendasikan sebuah tim olahraga untuk mempertimbangkan faktor-faktor kepuasan atlet untuk meningkatkan prestasi,

kinerja, dan citra positif tim. Samah, Omar, & Osman (2015) juga menyatakan bahwa kepuasan atlet penting dalam meningkatkan prestasi atlet.

Sedangkan faktor lain yang mempengaruhi prestasi atlet sepakbola adalah motivasi atlet. Motivasi yang harus dimiliki oleh atlet adalah motivasi berprestasi. Motivasi atlet merupakan keinginan, hasrat, kemauan, dan pendorong untuk dapat mengungguli prestasi yang pernah dicapainya sendiri atau prestasi yang dicapai oleh atlet lain (Komarudin, 2016: 25). Sementara Nurdidaya & Selviana (dalam Muskanan, 2015: 107) menjelaskan bahwa motivasi atlet merupakan tujuan yang harus dimiliki atlet untuk berprestasi, sehingga atlet akan terus meningkatkan usaha dan gigit dalam latihan sehingga dapat berprestasi dan mendapatkan berbagai penghargaan yang dapat meningkatkan harga dirinya.

Salah satu teori yang membahas mengenai motivasi atlet adalah Teori Determinasi Diri (*Self-Determination Theory*). Teori ini dikemukakan oleh Edward L. Deci dan Richard M. Ryan. Menurut Ryan & Deci (2017) Teori Determinasi Diri adalah teori tentang motivasi manusia yang dikaitkan dengan perkembangan dan fungsi kepribadian dalam konteks sosial. Teori ini menekankan pada keteguhan hati dan kebulatan tekad individu untuk mencapai tujuan. Atlet yang memiliki determinasi diri yang kuat akan memiliki motivasi yang tinggi dan berusaha sekuat tenaga untuk mengatasi masalah-masalah yang menghadangnya agar apa yang ditujunya dapat tercapai. Hal ini mampu menjelaskan keterkaitan antara motivasi atlet sepakbola dengan prestasi atlet sepakbola.

Beberapa penelitian menyatakan bahwa motivasi atlet berpengaruh signifikan terhadap prestasi atlet. Mulyana (2013) menemukan adanya pengaruh signifikan motivasi atlet terhadap prestasi atlet. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang menyatakan atlet dengan motivasi yang tinggi akan cenderung berlatih lebih keras sehingga prestasi maksimal akan mudah untuk dicapainya. Sedangkan penelitian

yang dilakukan oleh Rahayu & Mulyana (2015) menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara motivasi atlet dengan prestasi atlet. Hal ini dinyatakan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi mendorong atlet untuk tetap bertahan dan persisten dalam usaha mengejar target yang diinginkan. Sementara itu, Adeyeye, Vipene, & Asak (2013) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap pencapaian prestasi atlet. Mbam, Chimezie, Ronald, & Kenneth (2015) juga menyatakan bahwa motivasi atlet berpengaruh signifikan terhadap prestasi atlet.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh kepuasan atlet terhadap prestasi atlet; (2) pengaruh motivasi atlet terhadap prestasi atlet.

Untuk menjawab kedua tujuan penelitian, disusunlah hipotesis penelitian berikut:

H₁: Kepuasan atlet berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi atlet sepakbola

H₂: Motivasi atlet berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi atlet sepakbola

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan *explanatory research* dimana metode yang digunakan bertujuan untuk menjelaskan pengaruh kepuasan atlet (X1) dan motivasi atlet (X2) terhadap prestasi atlet (Y), serta untuk mengetahui pengaruh antara masing-masing variabel X terhadap variabel Y.

Metode pengumpulan data menggunakan survey dengan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Instrumen pengukuran variabel Kepuasan Atlet bersumber dari Caliskan & Baydar (2016), yang mengukur tiga hal: kepuasan terhadap pelatih; kepuasan terhadap performa tim; dan kepuasan terhadap rekan setim. Sedangkan instrumen Motivasi Atlet diadopsi dari penelitian Manouchehri, Tojari, & Soltanabadi (2015), yang mengukur *intrinsic motivation*, *introjected regulation*, *identified regulation*, *external*

regulation, integrated regulation dan amotivation. Instrumen pengukuran prestasi atlet dikembangkan dan diadaptasi dari Carling, Reilly, & Williams (2009) yang menilai kondisi fisik, teknik, dan mental atlet. Penilaian prestasi atlet dinilai oleh pelatih.

Seluruh instrumen dalam penelitian telah melewati uji validitas dan dinyatakan valid dengan nilai validitas instrumen lebih besar dari r_{tabel} yakni 0,361. Uji Reliabilitas instrumen penelitian juga memperlihatkan bahwa item-item penelitian reliable dengan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,89 yang menyatakan bahwa reliabilitas instrumen penelitian sangat baik.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet sepakbola Persekam Metro FC Kabupaten Malang yang berjumlah 30 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Total Sampling*, dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel, sehingga jumlah sampel penelitian adalah 30 responden.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinieritas, dan heterokedastisitas), analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis melalui Uji t (pengaruh Parsial) untuk menguji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, dan heterokedastisitas, data penelitian yang diperoleh dari responden berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dengan metode *Kolmogorov Smirnov Z*, nilai signifikansi variabel kepuasan atlet sebesar 0,781, nilai signifikansi variabel motivasi atlet sebesar 0,241 dan nilai signifikansi variabel prestasi atlet sebesar 0,762. Karena nilai signifikansi > 0,05 maka semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal. Uji normalitas dengan grafik *PP Plots* dalam penelitian ini menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal ini membuktikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas dan layak dipakai. Sedangkan hasil uji

multikolinieritas menunjukkan bahwa besar nilai *tolerance* 0,953 > 0,1 sementara VIF hitung 1,049 < 5. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi layak untuk digunakan dalam penelitian ini karena syarat untuk tidak terjadi multikolinieritas sudah terpenuhi. Berikutnya, uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode penyebaran residual pada grafik Scatterplot. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak mengumpul di atas atau di bawah saja serta tidak membentuk pola tertentu yang jelas sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari heteroskedastisitas sehingga layak digunakan dalam penelitian.

Setelah memenuhi uji asumsi klasik, data penelitian selanjutnya dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda untuk melihat hubungan atau pengaruh antara variabel bebas (X) yaitu kepuasan atlet (X1) dan motivasi atlet (X2) terhadap prestasi atlet (Y). Hasil pengolahan data analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	T
(Constant)	-9.636	7.457		-1.292
Kepuasan atlet	.191	.084	.306	2.279
Motivasi atlet	.269	.060	.603	4.497

Dependent Variable: Prestasi atlet

Sumber: data diolah (2017)

Dari Tabel 1 didapatkan nilai konstanta sebesar -9.636; koefisien regresi untuk X1 sebesar 0.191; dan koefisien regresi untuk X2 sebesar 0.269. Berdasarkan data dalam Tabel 1, dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta.1 X.1 + \beta.2 X.2 + e$$

$$Y = -9.636 + 0.191 X_1 + 0.269 X_2$$

Dari hasil analisis regresi linier berganda ini nampak bahwa kepuasan atlet dan motivasi atlet berpengaruh positif terhadap prestasi atlet. Motivasi atlet nampak berpengaruh lebih besar terhadap prestasi atlet ($\beta=0,269$) daripada pengaruh kepuasan atlet terhadap prestasi atlet ($\beta=0.191$). Temuan penelitian ini mengkonfirmasi sekaligus meng-*counter* temuan penelitian Caliskan dan Baydar (2016) yang menyatakan bahwa kepuasan atlet merupakan faktor utama yang harus dipertimbangkan oleh sebuah tim sepakbola untuk meningkatkan prestasi, kinerja, dan citra tim. Kepuasan atlet ditemukan memang merupakan faktor penting yang mempengaruhi prestasi atlet (mengkonfirmasi temuan penelitian sebelumnya), namun dalam penelitian kali ini, kepuasan atlet bukanlah menjadi faktor utama penentu prestasi atlet. Motivasi atlet lah yang ditemukan lebih besar mempengaruhi prestasi atlet sepakbola di Malang.

Temuan ini sekaligus mengkonfirmasi Teori Determinasi Diri (*Self Determination Theory*) yang dikemukakan oleh Deci & Ryan (dalam Manouchehri, Tojari, & Soltanabadi, 2015: 1). Teori Determinasi Diri adalah teori tentang motivasi manusia yang dikaitkan dengan perkembangan dan fungsi kepribadian dalam konteks sosial. Teori ini menekankan pada keteguhan hati dan kebulatan tekad individu untuk mencapai tujuan. Atlet yang memiliki determinasi diri yang kuat akan memiliki motivasi yang tinggi dan berusaha sekuat tenaga untuk mengatasi masalah yang menghadangnya agar apa yang ditujunya dapat tercapai. Teori ini menjelaskan bahwa untuk konteks atlet, sepakbola khususnya, keteguhan hati dan kebulatan tekad atlet untuk mencapai tujuan menjadi motor penggerak prestasi atlet, sehingga mereka akan berusaha sekuat tenaga untuk berprestasi. Karena seorang atlet akan dinilai dari prestasinya ketika bertanding. Sehingga, prestasi sekaligus mencerminkan posisi dan harga diri seorang atlet.

Temuan penelitian ini diperkuat oleh temuan penelitian Wattimena (2015)

yang meneliti atlet panahan Indonesia. Wattimena menemukan bahwa prestasi atlet tidak hanya ditentukan oleh kemampuan atlet saja (*skill*), tetapi juga ditentukan oleh motivasi, sikap, dan reaksi kepuasan atlet terhadap situasi yang ada. Oleh karena itu, atlet yang berprestasi tidak hanya mempunyai kompetensi yang baik, namun juga memiliki motivasi, etika, dan kepuasan diri yang baik pula. Rahayu dan Mulyana (2015) juga menemukan bahwa motivasi atlet renang Indonesia juga berpengaruh positif dan penting terhadap prestasinya. Tidak hanya di Indonesia, di Nigeria, motivasi atlet atletik berpengaruh positif signifikan terhadap pencapaian prestasinya (Adeyeye, Vipene, & Asak, 2013). Beberapa temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa atlet dengan motivasi yang tinggi akan dapat meningkatkan konsentrasi, kepercayaan diri, dan kontrol diri dalam pencapaian sebuah prestasi.

Hasil uji hipotesis menggunakan uji t dalam Tabel 2 juga menunjukkan bahwa kedua hipotesis didukung.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Variabel bebas (X)	Variabel Terikat (Y)	thitung	Sig.	Tara fsignifika nsi	Hipotesis
Kepuasan atlet (X1)	Prestasi	2.27	.03	0.05	H1 didukung
Motivasi atlet (X2)	atlet	4.49	.00	0.05	H2 didukung

Sumber: Data diolah, 2017

Dari Tabel 2 dapat diketahui bahwa kepuasan atlet (X1) mempunyai nilai signifikan $0,031 < 0,05$ maka H1 yang berbunyi “Kepuasan atlet berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi atlet sepakbola” didukung. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan kepuasan atlet terhadap prestasi atlet.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Chelladurai & Riemer (1997: 135) yang menyatakan bahwa kepuasan atlet yang tinggi akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi atlet. Hal ini

terjadi karena kepuasan atlet merupakan keadaan sikap positif yang dihasilkan dari evaluasi secara kompleks mengenai struktur, proses, dan hasil terkait dengan pengalaman atlet. Evaluasi ini didasarkan pada perbedaan persepsi antara apa yang diinginkan atlet dan apa yang diterima atlet dalam bidang psikologis, fisik, dan lingkungan/suasana. Artinya, atlet sepakbola di Malang merasakan bahwa persepsi harapan dan kenyataan secara psikologis, fisik, dan lingkungan/suasana yang mereka terima terkait dengan pelatih, performa tim, dan rekan setim sinkron (memenuhi) dengan ekspektasi mereka.

Temuan penelitian kali ini juga diperkuat oleh pendapat Bassa (2012: 18) yang menyatakan bahwa kepuasan atlet secara alami berkaitan dengan penampilan atlet dalam olahraga yang ditekuni. Seorang atlet akan berusaha lebih keras dan tekun selama kompetisi. Samah, Omar, & Osman (2015) juga menyatakan bahwa kepuasan atlet penting dalam meningkatkan prestasi atlet. Hal ini dikarenakan kepuasan atlet ketika latihan berpengaruh terhadap performa atlet ketika bertanding. Kepuasan atlet juga ditemukan menjadi elemen penting dalam meningkatkan kinerja dan prestasi atlet basket yang diteliti oleh Sheldon, Zhaoyang, & Williams (2013). Untuk konteks yang sama, atlet sepakbola, Caliskan & Baydar (2016) menemukan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan kepuasan atlet terhadap prestasi atlet sepakbola di eropa. Dari beberapa hasil penelitian terdahulu berikut pembahasannya, terlihat jelas bahwa kepuasan atlet memang berpengaruh positif signifikan terhadap prestasinya.

Motivasi atlet dalam penelitian ini juga ditemukan berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi atlet. Dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_2 juga didukung.

Hasil penelitian ini sesuai dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya seperti yang ditemukan oleh Mulyana (2013) yang menemukan adanya pengaruh positif signifikan secara parsial antara motivasi atlet terhadap prestasi atlet renang gaya bebas dalam penelitiannya. Atlet

dengan motivasi yang tinggi akan cenderung berlatih lebih keras sehingga prestasi maksimal akan mudah untuk dicapainya. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan penelitian Rahayu & Mulyana (2015) terhadap atlet renang Indonesia. Mereka juga menemukan pengaruh positif signifikan motivasi atlet dengan prestasi atlet. Motivasi mendorong atlet untuk tetap bertahan dan konsisten dalam usaha mengejar target yang diinginkan. Tidak hanya itu saja, di Nigeria, Adeyeye, Vipene, & Asak (2013) juga menemukan bahwa motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap pencapaian prestasi atlet atletik. Atlet dengan motivasi yang tinggi akan dapat meningkatkan konsentrasi, kepercayaan diri, dan kontrol diri dalam pencapaian sebuah prestasi. Hasil ini juga dikonfirmasi oleh penelitian Mbam, Chimezie, Ronald, & Kenneth (2015) yang juga menemukan bahwa motivasi atlet berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi atlet. Signifikannya pengaruh motivasi atlet terhadap prestasi atlet semakin menguatkan teori determinasi diri yang menjelaskan bahwa atlet yang memiliki determinasi diri yang kuat akan memiliki motivasi yang tinggi dan berusaha sekuat tenaga untuk mengatasi masalah yang menghadangnya agar apa yang ditujunya dapat tercapai.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi atlet dan kepuasan atlet merupakan dua faktor penting yang menentukan prestasi atlet. motivasi atlet sepakbola ditemukan lebih besar berpengaruh terhadap prestasi atlet jika dibandingkan dengan kepuasan atlet. temuan penelitian ini sekali lagi menggeneralisasi teori determinasi diri (*self determination theory*) yang menjadi landasan penggerak motivasi atlet untuk mencapai prestasi. oleh karena itu, selain memperhatikan kepuasan atlet terkait dengan pelatih, prestasi tim, dan rekan setim, manajemen klub sepakbola sebaiknya memperhatikan motivasi intrinsik atlet dan memupuknya serta mendorongnya agar optimal melalui berbagai program

latihan, fasilitas, menguatkan citra diri dan klub, serta memberi kesempatan semua atlet untuk tampil dan menunjukkan bakat dalam pertandingan-pertandingan penting, tidak sekedar duduk di bangku cadangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeyeye, F. & Kehinde, A. 2013. *The Influence of Motivation and Facilities on Athlete's Performance in Nigeria University Games (NUGA). International Journal of Development and Sustainability*. (Online), Vol 2, No. 4, Hal: 2396-2401, (www.google scholar.com). Diakses 10 Maret 2017.
- Adeyeye, F., Vipene J. & Asak, D. 2013. The Impact of Motivation on Athletic Achievement: A Case Study of the 18th National Sports Festival, Lagos, Nigeria. *Journal Academic Research International*. (Online), Vol 4, No. 5, Hal: 378-383, (www.google scholar.com). Diakses 10 Maret 2017.
- Bassa, M. 2012. Soccer Coaching Leadership Styles And Athletes Satisfaction: Review of Literature. *International Journal of Social Sciences & Inter Disciplinary Research*. (Online), Vol 1, No. 6, Hal: 10-20, (www.google scholar.com). Diakses 6 Maret 2017.
- Caliskan, G & Baydar, H. O. 2016. Satisfaction Scale For Athlete (SSA): A Study Of Validity And Reliability. *European Scientific Journal*. (Online), Vol 12, No. 14, Hal: 13-26, (www.google scholar.com). Diakses 30 Januari 2017.
- Carling, C., Reilly, T. & Williams, A. M. 2009. *Performance Assessment For Field Sports*. (Online), (www.eBookstore.tandf.co.uk). Diakses 9 Februari 2017.
- Chelladurai, P. & Riemer, H. A. 1997. A Classification of Facets of Athlete Satisfaction. *Journal of Sport Management*. (Online), Vol. 1, No. 1, Hal: 133-159, (www.google scholar.com). Diakses 9 Februari 2017.
- Gillet, N., Vallerand, R., Amoura, S., & Baldes, B. 2010. Influence of Coaches Autonomy Support on Athlete's Motivation and Sport Performance: A Test of the Hierarchical Model of Intrinsic and Extrinsic Motivation. *Journal Psychology of Sport and Exercise*. (Online), Vol 11, No. 1, Hal: 155-161, (www.google scholar.com). Diakses 6 Maret 2017.
- Jawapos. 5 Februari 2017. *Dilanda Krisis Keuangan, Persiba Buka peluang Merger*. (Online). (<http://www.jawapos.com/read/2017/02/05/107367/dilanda-krisis-keuangan-persiba-buka-peluang-merger>). Diakses 12 April 2017.
- Kompas. 5 Desember 2013. *Ini Daftar Tunggalan Gaji Pemain Klub ISL*. (Online). (<http://bola.kompas.com/read/2013/12/05/1752216/Ini.Daftar.Tunggalan.Gaji.pemain.Klub.ISL>). Diakses 12 April 2017.
- Kompas. 6 Desember 2012. *Mendieta, Pelajaran Teramat Pahit*. (Online). (<http://nasional.kompas.com/read/2012/12/06/01420315/mendieta.pelajaran.teramat.pahit>). Diakses 12 April 2017.
- Liputan6. 4 Juni 2015. *Legenda Liverpool: Sepak Bola Indonesia Terlalu Dicampuri Politik*. (Online). (<http://m.liputan6.com/bola/read/224578/legenda-liverpool-sepak-bola-indonesia-terlalu-dicampuri-politik>). Diakses 12 April 2017.
- Liputan6. 21 Agustus 2014. *UEFA: Manajemen Klub, Masalah Kronis Sepakbola Indonesia*. (Online). (<http://m.liputan6.com/bola/read/2094528/uefa-manajemen-klub-masalah-kronis-sepakbola-indonesia>). Diakses 12 April 2017.
- Manouchehri, J., Farshad, T., & Soltanabadi, S. 2015. *Validity and Reliability of Measurement Instrument for Sport Motivation Scales in Professional Athletes in Team Sports of*

- Iran. Journal of Psychiatriys.* (Online), Vol 18, No. 2, Hal: 1-4, (www.google scholar.com). Diakses 11 Maret 2017.
- Mbam, O., Chimezie, N., Ronald, O. & Kenneth, A. 2015. *Roles of Coaching Styles, Motivation and Sport Behaviour on Young Athletes Sport Performance. Journal of Tourism, Hospitality, and Spots.* (Online), Vol 11, No. 1, Hal: 10-20, (www.google scholar.com). Diakses 10 Maret 2017.
- Mulyana, B. 2013. Hubungan Konsep Diri, Komitmen, dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Renang Gaya Bebas. *Jurnal Cakrawala Pendidikan.* (Online) Vol. 32, No. 3, Hal: 488-498, (<http://journal.uny.ac.id/index.php>). Diakses 15 Januari 2017.
- Pelana, R, 2013. Persepsi Atlet Terhadap SDM PPLM tentang Prestasi Atlet. *Gladi Jurnal Ilmu Keolahragaan.* (Online), Vol. 7, No. 2, Hal: 765-779, (www.google scholar.com). Diakses 8 Februari 2017.
- Rahayu, E. & Mulyana, O. P. 2015. Hubungan Goal-Setting dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Atlet Renang. *Jurnal Character.* (Online), Vol. 17, No. 2, Hal: 1-8, (administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id). diakses 15 januari 2017.
- Riemer, H. A. & Chelladurai, P 1998. Development of the Athlete Satisfaction Questionnaire (ASQ). *Journal of Sport & Exercise Pshychology.* (Online), Vol. 1, No. 1, Hal: 127-156, (www.google scholar.com). Diakses 9 Februari 2017.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. 2017. *Self-Determination Theory: Basic Psychological Needs in Motivation, Development, and Wellness.* (Online), (www.gen.lin.rus.ec), Diakses 13 Maret 2017.
- Samah, I. H. & Omar, Z., 2013. Athlete's Satisfaction, Intrinsic Motivation and Performance of Archers in Malaysia. *Journal Graduate Research In Education.* (Online), Vol. 1, No. 1, Hal: 166-171, (www.google scholar.com). Diakses 8 Februari 2017.
- Samah, I. H., Omar, Z. & Osman, A. 2015. An Investigations of Thlete's Satisfaction towards Teammates and its Relationship with Athlete's Intrinsic Motivation. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR).* (Online), Vol 20, No. 1, Hal: 349-355, (www.google scholar.com). Diakses 10 Maret 2017.
- Sheldon, K., Zhaoyang, R. & Williams, M. 2013. Pshychological Need-Satisfaction, and Basketball Performance. *Journal Psychology of Sport and Exercise.* (Online), Vol 14, No. 1, Hal: 675-681, (www.google scholar.com). Diakses 10 Maret 2017.
- Tribunnews. 30 Agustus 2014. *Badai Krisis Landa persita Tangerang: Berangkat Latihan Pakai Angkot, Tak Ada Makanan di Mess Pemain.* (Online). (<http://m.tribunnews.com/superball/2014/08/30/badai-krisis-landa-persita-tangerang-berangkat-latihan-pakai-angkot-tak-ada-makanan-di-mess-pemain>). Diakses 12 April 2017.
- Wattimena, F. Y. 2015. Hubungan Motivasi Berprestasi dan Kecemasan Terhadap Prestasi Panahan Ronde Recurve Pada Atlet Panahan di Indonesia). *Jurnal Motion.* (Online) Vol. 6, No. 1, Hal: 109-122, (www.google scholar.com). Diakses 7 Februari 2017.
- Yulianto, F. & Nashori, H. F.. 2006. Kepercayaan Diri dan Prestasi Atlet Tae Kwon Do Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro.* (Online) Vol. 3, No. 1, Hal: 55-62, (www.google scholar.com). Diakses 8 Februari 2017.